

Sosialisasi Teknik Tata Rias Wajah Korektif Bagi Guru Tata Busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang

Sofia Daniati ^{1*}, Widiati Alifah ²

¹⁻² Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespodensi email: daniatisofia03@gmail.com

Article History:

Received: Juli 03, 2024;

Revised: Juni 23, 2024;

Accepted: Agustus 06, 2024;

Published: August 07, 2024;

Keywords: Socialization,

Techniques, Corrective Makeup

Abstract: Teachers are figures who occupy a position and play an important role in education. Therefore, the teacher's performance in teaching is one of the important things in transferring knowledge. One performance that needs to be considered for a teacher is facial makeup. The best impression can be seen from the appearance of a teacher. Because the appearance will be seen first by all students. A good appearance can be interpreted by looking neat, clean, and attractive in terms of clothing, hair makeup and most importantly facial makeup. The purpose of the socialization of corrective makeup techniques is so that teachers can know corrective makeup techniques to provide skills, enthusiasm and motivation for teachers to be more creative in applying makeup in beautifying their appearance, especially when they teach. This teacher service activity teaches teachers how to apply their own makeup that is tailored to the occasion they are doing. This activity was carried out by delivering material using lecture and demonstration methods so that participants could see firsthand the technique of applying cosmetics to corrective makeup. After that, the participants held a discussion session with the resource person and continued the evaluation of the activity by asking several questions to the students. The enthusiasm of the trainees can be seen from the many questions asked about good cosmetics used for corrective makeup.

Abstrak

Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu performa guru dalam mengajar merupakan hal salah satu hal penting dalam mentransfer ilmu. Salah satu performa yang perlu diperhatikan bagi seorang guru adalah riasan wajah. Kesan terbaik dapat dilihat dari penampilan seorang guru. Karena penampilan yang akan dilihat pertama kali oleh seluruh siswa. Penampilan yang baik dapat diartikan dengan tampak rapi, bersih, dan menarik dari segi pakaian, riasan rambut dan yang paling penting adalah riasan wajah. Tujuan kegiatan sosialisasi teknik tata rias wajah korektif yaitu agar guru dapat mengetahui teknik tata rias wajah korektif memberikan bekal keterampilan, semangat dan motivasi untuk guru agar lebih kreatif untuk menerapkan tata rias wajah dalam mempercantik penampilan diri terutama saat mereka mengajar. Kegiatan pengabdian pada guru ini mengajarkan cara merias wajah diri sendiri yang disesuaikan dengan kesempatan yang mereka lakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi agar peserta dapat melihat langsung teknik pengaplikasian kosmetik pada tata rias wajah korektif. Setelah itu, para peserta melakukan sesi diskusi bersama narasumber dan dilanjutkan evaluasi kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan pada mahasiswa. Keantusiasan para peserta pelatihan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai kosmetik yang baik digunakan untuk berbagai jenis kulit wajah.

Kata Kunci: Sosialisasi, Teknik, Tata Rias Wajah Korektif

1. PENDAHULUAN

Kecantikan dan keindahan merupakan satu hal yang selalu ingin dimiliki oleh seorang wanita. Kecantikan dan keindahan mencakup banyak aspek yang harus dimiliki seseorang, seperti sikap, tingkah laku, cara berbusana dan riasan wajah. Riasan wajah merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan jika berbicara tentang penampilan. Terkadang, riasan wajah dapat menjadi suatu identitas diri atau menggambarkan profesi seseorang. Tata rias wajah merupakan bagian dari seni menonjolkan bagian wajah yang sudah indah dengan tujuan menyempurnakan agar terlihat lebih cantik (Fauziah, 2023) serta menyamarkan atau mengurangi kekurangan pada bagian-bagian wajah. Menurut (Sarmini, 2022) tata rias wajah dapat menciptakan gambaran wajah yang lebih menyenangkan (Hanifah, 2023). Selain dapat mempercantik, mengaplikasikan riasan pada wajah dapat menambah rasa percaya diri seseorang (Mulyapradana, 2022).

Mengaplikasikan riasan pada wajah seakan sudah keharusan sebelum memulai aktivitas sehari-hari, penggunaan kosmetik menjadi salah satu bagian yang penting dari kehidupan wanita. Dengan pemilihan kosmetik dan penggunaan alat yang tepat maka akan merubah penampilan wajah lebih fresh dan segar. Menciptakan riasan wajah yang sesuai dengan waktu dan kebutuhan, memerlukan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan kreativitas. Tata rias wajah korektif merupakan tata rias wajah dengan melakukan koreksi pada bagian-bagian wajah dengan menyamarkan bentuk atau bagian wajah yang dirasa kurang sempurna serta menonjolkan bagian-bagian yang sudah sempurna dengan mengaplikasikan teknik shading (bayangan gelap) dan tinting (bayangan terang). Selain itu, rias wajah korektif juga dapat membantu menyempurnakan bentuk wajah agar terlihat lebih proporsional. Menurut (Nugroho, 2018) tujuan tata rias wajah yaitu merubah bentuk wajah dengan menggunakan kosmetik. Tata rias wajah umumnya dilakukan oleh wanita walaupun kenyataannya tata rias wajah juga dapat diaplikasikan untuk pria pada profesi tertentu dan untuk kepentingan entertaint. Dalam mengaplikasikan kosmetik, harus disesuaikan dengan kebutuhan sehingga dapat merubah penampilan namun tidak berlebihan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep tata rias yaitu menambah keindahan penampilan fisik dengan cara mempercantik diri. Tata rias (make up) diciptakan dengan tujuan untuk memperindah bagian-bagian pada wajah agar terlihat lebih cantik. (Nasya Octavia Fauziah, 2023).

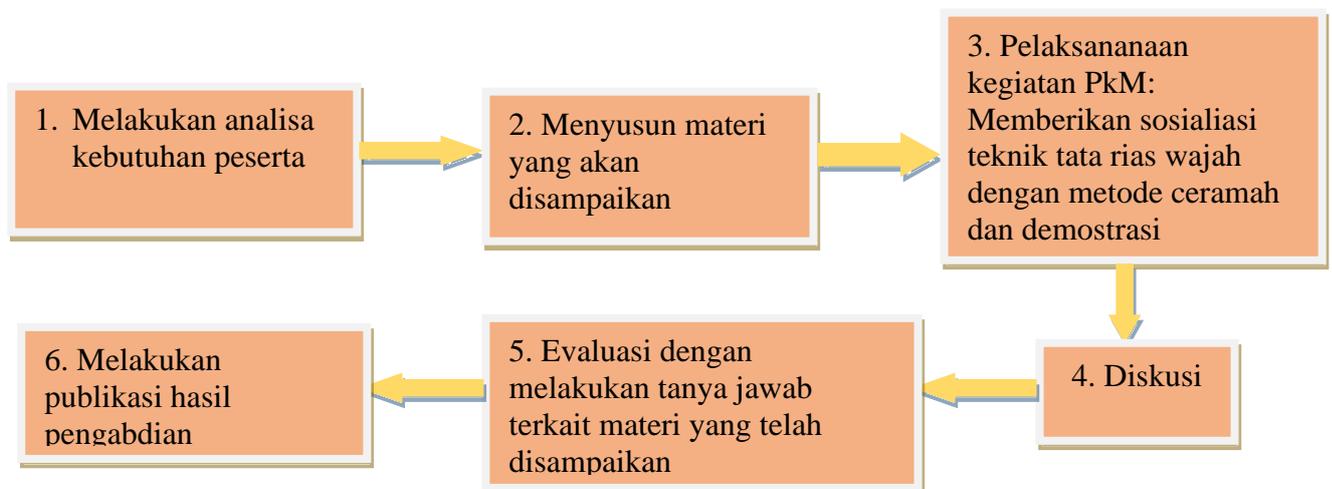
Penampilan yang serasi, bersih dan rapi dibutuhkan oleh semua orang di segala usia dan berbagai profesi. Bagi wanita dengan segala profesi yang tengah dijalani perlu memperhatikan penampilan dirinya karena dalam keseharian selalu menjalin relasi dan

komunikasi dengan orang lain. Disamping itu, dengan berpenampilan menarik dapat menunjukkan kualitas diri dan memberikan kesan professional dalam bekerja. Bagi seorang guru tidak hanya pengetahuan saja yang harus dikuasai, melainkan juga menjaga penampilan karena seorang guru selalu berinteraksi dengan siswa. Dengan penampilan yang menarik, siswa akan merasa nyaman dan hangat dalam berinteraksi. Oleh karena itu, penampilan diri dapat dijadikan kesempatan untuk semakin meningkatkan kualitas kinerja. Penampilan seorang guru sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Guru adalah seorang figur yang memiliki peranan penting di dunia pendidikan dalam mencetak generasi yang unggul, berkualitas dan memiliki kompetensi. Oleh karena itu performa guru dalam mengajar merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam menjalani profesi sebagai guru. Salah satu performa yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah riasan wajah. Riasan wajah dapat memberikan kesan terbaik yang dapat dilihat oleh siswa dari penampilan seorang guru, karena penampilan merupakan hal yang pertama kali dilihat oleh seluruh siswa. Penampilan yang baik dapat diartikan dengan tampak rapi, bersih, dan menarik dari segi pakaian, tatanan rambut dan yang paling penting adalah riasan wajah. Namun belum banyak wanita yang mengetahui tata cara merias wajah dengan langkah yang tepat sehingga terkadang menghasilkan riasan yang berlebihan atau tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Oleh karena itu banyak wanita yang merasa tidak percaya diri jika mengaplikasikan riasan wajah padahal dengan riasan wajah, tampilan seseorang akan lebih segar. Jika pengaplikasian kosmetik tidak tepat maka riasan wajah yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan.

Seorang guru perlu mendapatkan pengetahuan tentang rias wajah korektif sehingga dapat diterapkan sesuai dengan teknik pengaplikasian make up yang benar. Dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan guru tata busana di bidang tata rias wajah korektif, tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan kegiatan melalui sebuah program sosialisasi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan tata rias wajah korektif. Menurut (Umasugi, 2021) sosialisasi merupakan suatu kegiatan dalam upaya dalam memberikan informasi tentang maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Bentuk sosialisasi yang diberikan yaitu berupa edukasi dengan memberikan pengetahuan tentang hal-hal tertentu dalam upaya memberikan pemahaman. Melalui kegiatan sosialisasi teknik tata rias wajah korektif bagi guru tata busana di Forum MGMP Busana diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan, semangat dan motivasi untuk guru agar lebih kreatif untuk menerapkan tata rias wajah dalam mempercantik penampilan diri terutama saat mengajar.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknik tata rias wajah korektif bagi guru tata busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang ini diikuti oleh 21 guru tata busana yang tergabung dalam Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang. Tahapan kegiatan ini terdiri dari memaparkan materi tentang cara memilih kosmetik sesuai dengan jenis kulit wajah, memberikan penjelasan dan gambaran pengetahuan tentang urutan merias wajah, dan menjelaskan tentang teknik pengaplikasian kosmetik dan penggunaan alat. Proses perencanaan dan strategi atau metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1. yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Perencanaan dan Strategi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi teknik tata rias wajah korektif bagi guru tata busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang diawali dengan pembukaan pihak panitia dari Kepala Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan demonstrasi tata rias wajah korektif. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber pada kegiatan pelatihan tata rias yaitu 1) cara memilih kosmetik yang cocok sesuai dengan jenis kulit, 2) teknik membuat alis; 3) cara mengaplikasikan kosmetik sesuai dengan urutan dan 4) cara membesihkan wajah sebelum atau setelah mengaplikasikan make up.

Waktu yang digunakan untuk menyampaikan seluruh materi yaitu 2 jam. Pada kegiatan ini, disampaikan tentang cara membersihkan wajah yang dimulai dengan penggunaan hair bando agar tidak ada rambut yang dapat mengganggu proses pembersihan. Pembersihan wajah dilakukan dengan mengaplikasikan milk cleanser pada beberapa titik di wajah dan

meratakan pada seluruh wajah. Setelah itu, mengangkat milk cleanser menggunakan kapas. Ulangi proses tersebut hingga seluruh kotoran yang ada pada wajah dapat terangkat sempurna. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi teknik rias wajah korektif mulai teknik pembuatan alis, pengaplikasian foundation sesuai dengan warna kulit, teknik pengaplikasian bedak tabor dan bedak padat, teknik pengaplikasian eyeshadow, eyeliner dan pemasangan bulu mata, penggunaan blush on dan pemilihan lipstick sesuai dengan warna busana serta kesempatan. Berikut adalah gambaran kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan tersaji pada gambar 2 dan 3. Yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi Sebelum Demonstrasi



Gambar 3. Penyampaian Materi Sekaligus Demonstrasi Teknik Tata Rias Wajah Korektif

Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi bersama dengan guru tata busana yang tergabung dalam Forum MGMP Busana. Diskusi yang dilakukan terkait dengan permasalahan yang selama ini dihadapi pada saat mengaplikasikan make up, seperti tips dan trik tentang pengaplikasian bedak agar tidak terlalu tebal, pemilihan warna pensil alis agar terlihat natural dan pemilihan lipstick yang tepat agar tidak menyebabkan bibir kering dan hitam. Setelah diskusi selesai dilaksanakan, selanjutnya dilaksanakan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam memahami

SOSIALISASI TEKNIK TATA RIAS WAJAH KOREKTIF BAGI GURU TATA BUSANA DI FORUM MGMP BUSANA KABUPATEN SEMARANG

materi yang telah disampaikan sehingga setelah kegiatan selesai dilakukan diharapkan peserta dapat mengaplikasikan riasan wajah sesuai dengan teknik yang tepat. Kegiatan diskusi dan evaluasi tersaji pada gambar 4 dan 5 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Sesi Diskusi Bersama Peserta



Gambar 5. Evaluasi dan Tanya Jawab Bersama Peserta

Kegiatan sosialisasi teknik tata rias wajah korektif bagi guru tata busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang mempunyai target luaran dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru MGMP Busana Kabupaten Semarang. Luaran yang ditargetkan adalah para guru yang berada dibawah naungan MGMP Busana, diharapkan memiliki pengetahuan tentang pengaplikasian tata rias wajah korektif. Selain itu para guru tata busana yang mengikuti sosialisasi teknik tata rias wajah dapat mengetahui cara yang bisa dilakukan dalam tata rias wajah korektif seperti: 1) cara memilih kosmetik yang cocok sesuai dengan jenis kulit, 2) teknik membuat alis; 3) cara mengaplikasikan kosmetik sesuai dengan urutan dan 4) cara membesihkan wajah sebelum atau setelah mengaplikasikan make up.

4. DISKUSI

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 27 Februari 2024 dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan demonstrasi tentang rias wajah korektif. Sebanyak 21 peserta guru tata busana menghadiri sosialisasi teknik rias wajah korektif.. Pemberian sosialisasi ini dilatarbelakangi masih banyak guru tata busana yang tidak mengetahui tentang teknik tata rias wajah korektif sedangkan riasan wajah merupakan bagian yang penting dalam suatu penampilan terutama performa dalam mengajar.

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk pendalaman pengetahuan bagi daerah setempat yaitu sebagai berikut: (Satiti, 2020) a) menginformasikan pada masyarakat tentang tujuan dan target yang akan dicapai serta memilih strategi yang sesuai dengan objek yang dituju pada kegiatan yang akan dilakukan; b) kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara yang dapat menarik perhatian peserta; c) Kegiatan Sosialisasi yang terencana dengan baik menggunakan media yang tepat dan dikemas menarik akan memudahkan peserta dalam memahami ilmu yang disampaikan. (Adam, 2020) . Oleh karena itu, sosialisasi ini dimaksudkan agar guru tata busana dapat mengaplikasikan rias wajah korektif dalam bekerja sehingga dapat menunjang penampilan. Penampilan diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari di dunia kerja. Penampilan diri merupakan cerminan kepribadian seseorang, terkadang penampilan diri seseorang dapat menggambarkan status sosial yang dimiliki. Jika penampilan kurang menarik maka orang lain akan menilai bahwa dirinya memiliki kepribadian yang kurang menarik (Dewi Prabandari, 2021). Dengan meningkatnya pengetahuan tentang tata rias wajah korektif melalui kegiatan sosialisasi ini maka diharapkan guru akan dapat mengaplikasikan riasan wajah (Dewi Prabandari, 2021) sehingga wajah akan tampak segar ketika bekerja.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sosialisasi Teknik Tata Rias Wajah Korektif Bagi Guru Tata Busana di Forum MGMP Busana di Forum MGMP Busana Kabupaten Semarang telah meningkatkan pengetahuan guru tata busana tentang teknik rias wajah korektif. Peningkatan pengetahuan guru tata busana tentang teknik rias wajah korektif dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan kepada guru tata busana sebagai peserta kegiatan. Peserta antusias menjawab segala pertanyaan dengan tepat pada saat kegiatan evaluasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni LPPM AKS Ibu Kartini Semarang, Ketua MGMP Tata Busana, dan guru tata busana yang menjadi peserta pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adam. (2020). *Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik dan Kebijakan Publik*.
- Dewi Prabandari, A. (2021). *Pelatihan Grooming dan Tata Cara Pembersihan Area Umum Untuk Cleaning Service di STP Trisakti*. Jurnal Pemberdayaan Pariwisata.
- Fauziah, N. &. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah*. Nusantara Hasana Journal..
- Hanifah, Y. (2023). *Adaptasi Dewi Nyx Pada Tata Rias Wajah Fantasi Untuk Pesta Halloween*. Jurnal Tata Rias .
- Mulyapradana, A. d. (2022). *Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran*. PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Nasya Octavia Fauziah, A. K. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah*. Bogor : Nusantara Hasana Journal .
- Nugroho, N. T. (2018). *Pelatihan Tata Rias Wajah Dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik Di LKP Mutiara Aini Jombang*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya .
- Sarmini, A. (2022). *Pelatihan dan Perawatan Wajah dan Make Up untuk Ibu-Ibu RT 01 RW 01 Sungai Pasir Meral Karimun*. Jurnal Penilaian Ibu Sina .
- Satiti, A. R. (2020). *Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad dan Produk Perbankan Syariah Pada Koperasi Wanita Tambakrigadung*. Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan: Tridarma: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).
- Umasugi, M. T. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon*. Ambon: Journal of Human and Education .